

**BUKU PEDOMAN  
KULIAH KERJA NYATA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**



**Tim Perumus KKN  
UP-KKN LPPM UNS**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
2012**

**BUKU PEDOMAN  
KULIAH KERJA NYATA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**TIM PENYUSUN**

- 1. Prof. Dr. Ravik Karsidi, MS**
- 2. Prof. Drs. Sutarno, MSc. PhD**
- 3. Drs. Dwi Tyanto, SU**
- 4. Prof. Dr. Sunardi, MSc**
- 5. Dr. Zaini Rohmad, MSi**
- 6. Drs. Haryono, MSi**
- 7. Dr. Agr.Sc. Rahayu, SP., MP**
- 8. Ir. Eka Handayanta, MP**
- 9. Andre Rahmanto, S.Sos. MSi**
- 10. Agung Wibowo, SP.MSi**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
2012**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya penyusun dapat menyelesaikan buku pedoman KKN UNS ini.

Buku Pedoman KKN ini merupakan edisi pertama sejak berlakunya SK Rektor No: 491/UN27/PP/2011, dimana Kuliah Kerja Nyata (KKN) kembali akan diselenggarakan sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswa program Strata satu (S1) Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan bobot 2 SKS. Diharapkan buku pedoman ini dapat memberikan gambaran pelaksanaan KKN bagi seluruh pihak yang terlibat mulai tahap persiapan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi. Tentu saja dalam perjalanan KKN, pedoman ini akan mengalami penyempurnaan sesuai dinamika di lapangan.

Akhirnya penyusun mengucapkan terimakasih atas dukungan berbagai pihak yang terlibat dan membantu dalam penyusunan pedoman ini. Semoga amal kebajikan mendapatkan imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Surakarta, Februari 2013

Penyusun

## **SAMBUTAN REKTOR**

## DAFTAR ISI

BUKU PEDOMAN	2
KATA PENGANTAR	3
SAMBUTAN REKTOR	4
DAFTAR ISI	5
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang	7
B. Filosofi	8
C. Pengertian	9
D. Maksud, Tujuan dan Sasaran	10
1. Maksud	10
2. Tujuan	10
3. Sasaran	10
a. Perguruan Tinggi	10
b. Mahasiswa	11
c. Masyarakat	11
d. Pemerintah daerah	11
E. Prinsip Pelaksanaan KKN	12
BAB II PENGELOLAAN KKN	
A. Penyelenggara KKN	13
B. Aturan Pelaksanaan	18
1. Status dan Beban Kredit	18
2. Mahasiswa Peserta KKN	18
3. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	19
4. Jangka waktu Kegiatan	19
5. Pendanaan	19
BAB III DESAIN MODEL KKN	

A. Desain Model KKN Tematik Berbasis Lokasi	20
1. Karakteristik Desain model KKN tematik berbasis Lokasi	20
2. Tahapan Pelaksanaan Model KKN Lokasi	20
3. Alur Kegiatan KKN Lokasi	21
B. Desain Model KKN Tematik Berbasis Kemitraan	22
1. Karakteristik Desain Model KKN Tematik Berbasis Kemitraan	22
2. Langkah-langkah Model KKN Tematik Berbasis Kemitraan	22
3. Alur kegiatan KKN Lokasi	23
<b>BAB IV PERSIAPAN KEGIATAN KKN</b>	
A. Pendaftaran Peserta	24
B. Koordinasi Pelaksana	24
C. Observasi Lapangan	24
D. Pembekalan Mahasiswa	25
E. Penyusunan Program	26
<b>BAB V PELAKSANAAN KEGIATAN KKN</b>	
A. Penerjunan ke Lapangan	27
B. Orientasi dan Pelaksanaan Program Kerja	27
C. Bimbingan dan Monitoring	28
D. Penyusunan Laporan	28
E. Evaluasi	28
F. Rencana Tindak Lanjut	28
<b>BAB VI TATA TERTIB KKN</b>	
A. Tata Tertib Pra KKN	30
B. Tata Tertib Pelaksanaan KKN	30
C. Tata Tertib Pasca Pelaksanaan KKN	31
<b>BAB VII PENUTUP</b>	32

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Sebelas Maret (UNS) dirintis pelaksanaannya sejak tahun akademik 1978. Akibat krisis ekonomi yang terjadi pada pertengahan tahun 1997 yang berdampak luas kesemua lini kehidupan, maka pada tahun 1998 KKN di UNS di tangguhkan pelaksanaannya, sesuai SE (Surat Edaran) Rektor No.312/J27/KN/1998. **Namun demikian**, dalam *workshop* pengelola KKN perguruan tinggi se-Jawa Tengah dan DIY tahun 2001, Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UNS menawarkan bentuk KKN yang lebih sesuai dengan tuntutan keadaan yaitu model Kuliah Kerja Pemberdayaan Mahasiswa (KKPM).

Sebagai tindak lanjut hasil *workshop* di atas, dan setelah disepakati dalam rapat bidang I maka selanjutnya terbit SK Rektor No. 599/J27/PP/2004 tentang status dan pedoman Kuliah Kerja Pemberdayaan Masyarakat (KKPM) mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) sebagai matakuliah intrakurikuler pilihan dengan bobot 2 SKS. Pengelolaan kegiatan KKPM dikoordinir oleh Pusat Pengelolaan dan Pengembangan KKPM (P3KKPM). Sejak tahun 2006, dengan adanya penataan kelembagaan di lingkungan LPPM UNS, P3KKPM berubah menjadi Pusat Pemberdayaan Mahasiswa dan Masyarakat (PPMM).

Dengan status intrakurikuler pilihan, minat mahasiswa mengikuti KKN sangat rendah, sehingga kegiatan KKPM yang dikelola oleh PPMM pelaksanaannya sangat tergantung pada mitra. Beberapa kegiatan KKN Tematik yang secara rutin didanai oleh beberapa mitra, diantaranya adalah : KKN Tematik Keaksaraan Fungsional kerjasama dengan Dirjen Pendidikan Nonformal dan Informal (PNFI), Diknas Jakarta (2006-2009), KKN Desa Vokasi kerjasama dengan Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah sejak 2011-sekarang, dan mulai 2012 KKN Posdaya kerjasama dengan

Yayasan Damandiri dan Pemda Kabupaten/Kota. Berdasarkan pengalaman di lapangan, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) keberadaannya sangat diharapkan oleh masyarakat (*stakeholder*), namun menghadapi kendala, terutama dalam hal **pengelolaan** mahasiswa di lapangan. Hal tersebut disebabkan karena KKN masih berstatus matakuliah intrakurikuler pilihan.

Dengan terbitnya SK Rektor UNS No : 491/UN27/PP/2011, Kuliah Kerja Nyata (KKN) kembali akan diselenggarakan sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswa program Strata satu (S1) Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan bobot **2 SKS**. Dalam rangka memberi bekal kemampuan dalam pendekatan masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat, mahasiswa Universitas Sebelas Maret perlu menggali pengalaman di tengah masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Selanjutnya kegiatan penyelenggaraan KKN dikelola oleh Unit Pengelola Kuliah Kerja Nyata (UPKKN) sesuai SK Rektor No : 38/UN27/HK/2012. KKN adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa berupa pengalaman belajar dan pemberdayaan masyarakat. KKN merupakan wahana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dilaksanakan di luar kampus, dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Oleh karena itu, kegiatan dan pengelolaan KKN tersebut menjamin adanya "keterkaitan" antara dunia akademik yang teoritik dengan dunia nyata. Selain membangun kepribadian mahasiswa, program KKN juga bertujuan untuk mengembangkan institusi dan memberdayakan mahasiswa serta masyarakat.

## **B. Filosofi**

1. Keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi; aspek pendidikan dan pengajaran, pengabdian masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan dan tolok ukur evaluasi KKN.
2. Pendekatan *interdisipliner* dan lintas sektoral yang dilakukan secara



komprehensif; KKN dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan universitas dan pelaksanaan dikoordinasikan oleh LPPM. Dalam operasionalnya mahasiswa mengembangkan pola pikir dan pola kerja inter disipliner untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi KKN. Selain itu, KKN juga berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada.

3. Pragmatisme dan berdimensi luas; program kegiatan yang direncanakan bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia.
4. Keterlibatan aktif masyarakat; kegiatan KKN dilaksanakan dengan semangat mengembangkan partisipasi aktif masyarakat, dengan sinergis dan interaktif dengan masyarakat (*co-creation*).
5. Mengasah empati dan kepekaan social **mahasiswa terhadap realitas kehidupan riil di masyarakat.**

### **C. Pengertian**

KKN adalah bagian dari penyelenggaraan pendidikan tinggi yang menempatkan mahasiswa di luar kampus agar mahasiswa hidup bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat menggali potensi sumberdaya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) lokal yang ada untuk mengatasi permasalahan masyarakat.

KKN berbeda dengan program magang dan **kuliah lapang** yang sudah diselenggarakan oleh program studi/Jurusan. Program magang lebih menekankan pada pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa pada program studi yang bersangkutan. Sedangkan KKN lebih menekankan pada aplikasi keilmuan, **softskill** dan pengalaman belajar di masyarakat.

Kegiatan KKN terdiri atas Model KKN Tematik berbasis Lokasi dan Model KKN Tematik berbasis Kemitraan yang dilaksanakan secara ilmiah, sistematis **dan integratif** dengan menempatkan masyarakat sebagai pelaku pembangunan.

Selanjutnya, KKN diarahkan dengan tujuan memperkuat kemandirian masyarakat.

#### **D. Maksud, Tujuan dan Sasaran**

##### **1. Maksud**

- a. Mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu **bidang** pengabdian kepada masyarakat.
- b. Membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dipelajari secara langsung yang sesuai dengan teori **sehingga memberi** manfaat bagi masyarakat
- c. Melatih mahasiswa belajar bersama masyarakat untuk berpartisipasi **dan berkontribusi** dalam pembangunan.
- d. Membantu pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

##### **2. Tujuan**

- a. Membekali mahasiswa kemampuan pendekatan masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat
- b. Memberi pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat
- c. Mendewasakan kepribadian dan memperluas wawasan mahasiswa
- d. Memberdayakan masyarakat melalui berbagai aspek pembangunan sebagai upaya mencapai kesejahteraan

##### **3. Sasaran**

###### **a. Perguruan Tinggi :**

- 1) Memperoleh umpan balik sebagai hasil sinergisitas mahasiswa dan masyarakat dalam proses pembangunan, guna sinkronisasi kurikulum Perguruan Tinggi.
- 2) Memperoleh pengalaman dasar guna pengembangan penelitian
- 3) Meningkatkan kerjasama dengan *stakeholders*.

- 4) Mendekatkan keberadaan perguruan tinggi dengan masyarakat.

**b. Mahasiswa :**

- 1) Mendewasakan kepribadian dan keluasan wawasan mahasiswa terhadap persoalan kemasyarakatan.
- 2) Mendewasakan cara berfikir serta meningkatnya daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah secara interdisipliner atau antar sektor.
- 3) Mampu mentransfer IPTEKS bagi pemberdayaan masyarakat.
- 4) Terlatihnya mahasiswa sebagai dinamisator, katalisator dan fasilitator.
- 5) Tumbuhnya sifat profesionalisme, empati dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.
- 6) **Menumbuhkan sikap cepat tanggap permasalahan permasalahan yang ada di masyarakat.**

**c. Masyarakat :**

- 1) Adanya perubahan sikap dan perilaku positif dari masyarakat dalam upaya menuju kemandirian.
- 2) Tumbuh dan berkembangnya potensi swadaya masyarakat, sehingga mampu berpartisipasi aktif **dan berkontribusi** dalam pembangunan.
- 3) Terbentuknya agen perubahan (agent of change) di dalam masyarakat untuk keberlanjutan pembangunan.
- 4) **Adanya sinergi pihak masyarakat, kampus, pemerintah dan swasta dalam pelaksanaan program untuk penanganan dan antisipasi bencana.**

**d. Pemerintah Daerah :**

- 1) Diperolehnya bantuan pemikiran dan tenaga serta IPTEKS dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- 2) Diperolehnya cara-cara baru yang dibutuhkan untuk memecahkan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan.

- 3) Mampu memanfaatkan kegiatan KKN – PMM dalam menunjang program pembangunan daerah guna mempercepat kemandirian daerah
- 4) **Adanya kerjasama cepat tanggap dalam mencegah dan menanggulangi bencana dan permasalahan lain di masyarakat.**

#### **E. Prinsip Pelaksanaan KKN**

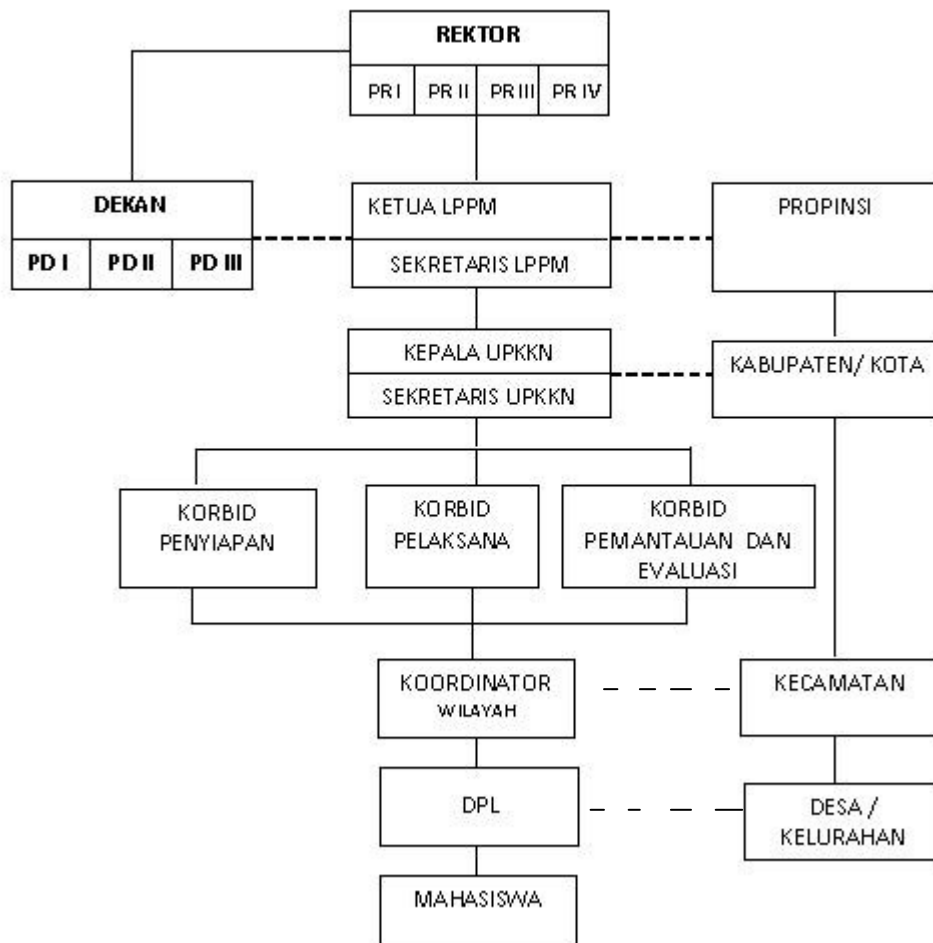
Pelaksanaan KKN secara umum mencakup beberapa prinsip antara lain sebagai berikut :

1. Fokus pada masalah yang dihadapi masyarakat
2. Dilaksanakan berbasis pada riset
3. Berbasis pada potensi yang dimiliki masyarakat
4. Mengacu pada kebijakan daerah dan *stakeholder*
5. Memberikan pengalaman dan menanamkan nilai-nilai luhur kepedulian bagi mahasiswa terhadap masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat.
6. Menghasilkan kegiatan yang terukur, fleksibel, *multidisipliner* dan berkelanjutan.
7. Membentuk kemandirian mahasiswa dan masyarakat.

**BAB II**  
**PENGELOLAAN KKN**

**A. Penyelenggara KKN**

**STRUKTUR ORGANISASI**  
**PENYELENGGARA KKN UNS**



Pengelola program KKN UNS meliputi lembaga dari tingkat pengambil kebijakan sampai dengan tingkat implementasi di lapangan. Secara rinci lembaga pengelola adalah sebagai berikut :

1. Rektor  
Rektor penentu kebijakan dan penanggung jawab KKN
2. Pembantu Rektor I
  - a. Menyusun kebijakan dan strategi universitas tentang pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui program KKN.
  - b. Menyusun kriteria dan cara penilaian kinerja program KKN
  - c. Memberi laporan kinerja program KKN kepada Rektor
  - d. Merumuskan peraturan pelaksanaan program KKN
  - e. Melaksanakan pengawasan dan perbaikan mutu pelaksanaan program KKN
3. Dekan
  - a. Mendukung kelancaran pelaksanaan KKN terkait dengan pengiriman mahasiswa di tingkat fakultas.
  - b. **Mendukung KKN dengan menugaskan DPL sesuai kebutuhan.**
4. Ketua LPPM UNS
  - a. Memimpin unit pelaksana Program KKN UNS
  - b. Melaksanakan program KKN sesuai dengan kebijakan dan strategi universitas.
  - c. Melaksanakan penilaian kinerja program KKN UNS sesuai kriteria dan cara penilaian yang ditetapkan oleh universitas.
  - d. Memberi laporan dan pertanggungjawaban kinerja program KKN UNS kepada Rektor UNS secara berkala.
  - e. Melakukan koordinasi dengan pemerintah dan mitra (*stakeholders*)
5. Kepala Unit Pengelola KKN

- a. Mengembangkan kerjasama dengan mitra kerja (*stakeholders*) dalam pelaksanaan KKN, baik dengan Pemerintah Pusat dan Daerah, Lembaga Non Pemerintah serta korporasi.
  - b. Menjalin koordinasi dengan pihak internal universitas, meliputi fakultas/jurusan/prodi dan unit lainnya
  - c. Merencanakan, mengkoordinasikan dan melaporkan pelaksanaan KKN
  - d. Mengkoordinasikan monitoring dan evaluasi pelaksanaan KKN
  - e. Mengembangkan program-program KKN
  - f. Mengkoordinasikan pelaksanaan program Hibah KKN
  - g. Bertanggung jawab kepada ketua LPPM terkait dengan seluruh Program KKN
6. Sekretaris Unit Pengelola KKN
- a. Merencanakan dan mengelola kegiatan KKN bersama koordinator bidang
  - b. Mengelola administrasi dan keuangan program KKN
  - c. Melakukan pengumpulan dan pengelolaan data pelaksanaan program KKN
  - d. Mengadakan kebutuhan sarana dan prasarana KKN
  - e. Membuat pelaporan keuangan pelaksanaan Program KKN
  - f. Menyusun laporan lengkap pelaksanaan kegiatan setiap periode program KKN
  - g. Bertanggung jawab kepada Kepala Unit KKN
7. Koordinator Bidang Penyiapan
- a. Merencanakan pengembangan sistem informasi digital berbasis data dalam pelaksanaan kegiatan KKN
  - b. Mengembangkan tema KKN yang produktif, relevan dan berkelanjutan
  - c. Melakukan kerjasama dengan mitra kerja (*stakeholders*) dalam pelaksanaan KKN, baik dengan Pemerintah Pusat dan Daerah, Lembaga Non Pemerintah serta korporasi

- d. Membuat jadwal (*scheduling*) pelaksanaan kegiatan KKN
  - e. Bertanggung jawab kepada Kepala Unit KKN
  - f. Mengkoordinasi kegiatan-kegiatan persiapan KKN
8. Koordinator Bidang Pelaksana
- a. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan persiapan dan proses berlangsungnya KKN.
  - b. Merencanakan dan melaksanakan pembekalan kepada mahasiswa peserta KKN
  - c. Menetapkan lokasi, mengurus perijinan dan koordinasi dengan instansi terkait
  - d. Menyusun daftar penempatan mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL) KKN
  - e. Mengkoordinasikan kegiatan KKN dengan Koordinator wilayah dan DPL
  - f. Bertanggung jawab kepada Kepala Unit KKN.
9. Koordinator Bidang Pemantauan dan Evaluasi
- a. Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi seluruh proses kegiatan program KKN
  - b. Mengkoordinasikan penyelesaian permasalahan pada seluruh proses kegiatan program KKN
  - c. Merumuskan dan melaksanakan sistem penilaian dan evaluasi mahasiswa peserta KKN tematik dan KKN wajib.
  - d. Mengevaluasi tema-tema KKN yang produktif, relevan dan berkelanjutan
  - e. Bertanggung jawab kepada Kepala Unit KKN
10. Koordinator Wilayah
- a. Melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan KKN dengan DPL di wilayah KKN yang menjadi tanggung jawabnya.
  - b. Melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat



- c. Melaporkan perkembangan situasi dan kondisi wilayah selama kegiatan KKN kepada Korbid.
- d. Bertanggung jawab kepada koordinator bidang.

11. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

- a. Membimbing mahasiswa peserta program KKN di tingkat unit kerjanya
- b. **Membantu mekanisme dalam mendapatkan dan menjalankan tema KKN bimbingannya.**
- c. **Seorang DPL membimbing 1 kelompok mahasiswa tingkat unit, atau bimbingan maksimal 30 orang mahasiswa.**
- d. Mengadakan orientasi dan observasi pendahuluan ke lokasi KKN untuk kelancaran pelaksanaan KKN.
- e. Menumbuhkan disiplin dan motivasi, mendampingi serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi peserta KKN.
- f. Melakukan penilaian kegiatan mahasiswa peserta KKN.
- g. Mengumpulkan laporan tertulis kegiatan pembimbingan mahasiswa peserta KKN.
- h. Bertanggung jawab kepada Korwil dan Korbid Pelaksana UP-KKN

12. Koordinator Mahasiswa Tingkat Unit (Kormanit)

- a. Mengkoordinir kormasit dalam rangka penempatan, pelaksanaan dan penarikan mahasiswa tingkat unit.
- b. Memberikan laporan kepada DPL, aparat desa dan kecamatan apabila ada kejadian yang penting dan perlu segera ditanggapi.
- c. Mengumpulkan dan merekapitulasi semua hasil kegiatan dan realisasi penggunaan dana di tingkat unit.

13. Koordinator mahasiswa tingkat sub unit (Kormasit)

- a. Sebagai koordinator kegiatan mahasiswa di tingkat subunit (termasuk rencana kerja, diskusi tingkat sub unit, pelaksanaan, laporan).

- b. Memberikan laporan kepada kormanit, perangkat pemerintah desa, dan DPL apabila ada kejadian yang penting dan perlu segera ditanggapi.
- c. Mengumpulkan dan merekapitulasi semua hasil kegiatan dan realisasi penggunaan dana di tingkat subunit.

#### 14. Mahasiswa peserta KKN

Mahasiswa peserta KKN wajib melaksanakan tugas sebagai peserta KKN sesuai paradigma pemberdayaan masyarakat **dan tema yang ditetapkan** dengan mematuhi peraturan pelaksanaan KKN yang telah ditetapkan dan norma-norma masyarakat.

### **B. Aturan Pelaksanaan**

#### **1. Status dan Beban Kredit**

KKN diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sebelas Maret (LPPM – UNS), dan merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program sarjana (S1), dengan beban kredit 2 SKS (satuan kredit semester).

#### **2. Mahasiswa Peserta KKN**

##### a. Persyaratan

- 1) Telah menempuh minimal 110 SKS
- 2) Sehat jasmani dan rohani (surat keterangan dokter) dan sedang tidak hamil
- 3) Membayar biaya KKN
- 4) Diiijinkan dan dikirim oleh Fakultas
- 5) Tidak mengikuti aktifitas perkuliahan dan atau praktikum selama KKN

##### b. Prosedur Pendaftaran

- 1) Mendaftarkan diri di fakultas masing-masing
- 2) Mengikuti pembekalan serta mengikuti ujian untuk peserta (pos tes)
- 3) Membayar biaya KKN di bank yang ditunjuk universitas
- 4) Mendaftar secara *online* dengan *username* dan *password* dari fakultas
- 5) Memilih tema KKN yang telah ditetapkan oleh UPKKN

### **3. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

#### a. Persyaratan

- 1) DPL merupakan dosen tetap (**PNS dan non PNS**) UNS
- 2) Memiliki kompetensi sesuai dengan model KKN
- 3) Menyatakan kesediaan sebagai DPL yang ditunjukkan dengan surat pernyataan kesediaan.

#### b. Prosedur Penetapan DPL

- 1) Pengelola KKN membuka rekrutmen calon DPL
- 2) Pengelola KKN mengusulkan kepada Rektor nama-nama DPL yang memenuhi persyaratan
- 3) Rektor menetapkan nama-nama DPL atas usulan pengelola KKN.

### **4. Jangka Waktu Kegiatan**

Jangka waktu KKN dilaksanakan 2 SKS (beban kredit semester), dengan rincian sebagai berikut:

- a. Persiapan/pembekalan 1 minggu.
- b. Pelaksanaan di lapangan 1 bulan.
- c. Evaluasi/pelaporan 1 minggu.

### **5. Pendanaan**

Sumber dana untuk penyelenggaraan kegiatan KKN dapat berasal dari :

- a. Mahasiswa peserta
- b. Universitas
- c. Mitrakerja
- d. Sumber lain yang tidak mengikat, untuk mendukung kegiatan di lapangan.

### **BAB III**

#### **DESAIN MODEL KKN**

Desain model KKN LPPM UNS, terdiri dari 2 (dua) model yakni : (1) Desain Model KKN Tematik berbasis Lokasi dan (2) Desain Model KKN Tematik berbasis Kemitraan.

#### **A. Desain Model KKN Tematik berbasis Lokasi (TBL)**

##### **1. Karakteristik Desain Model KKN Tematik berbasis Lokasi**

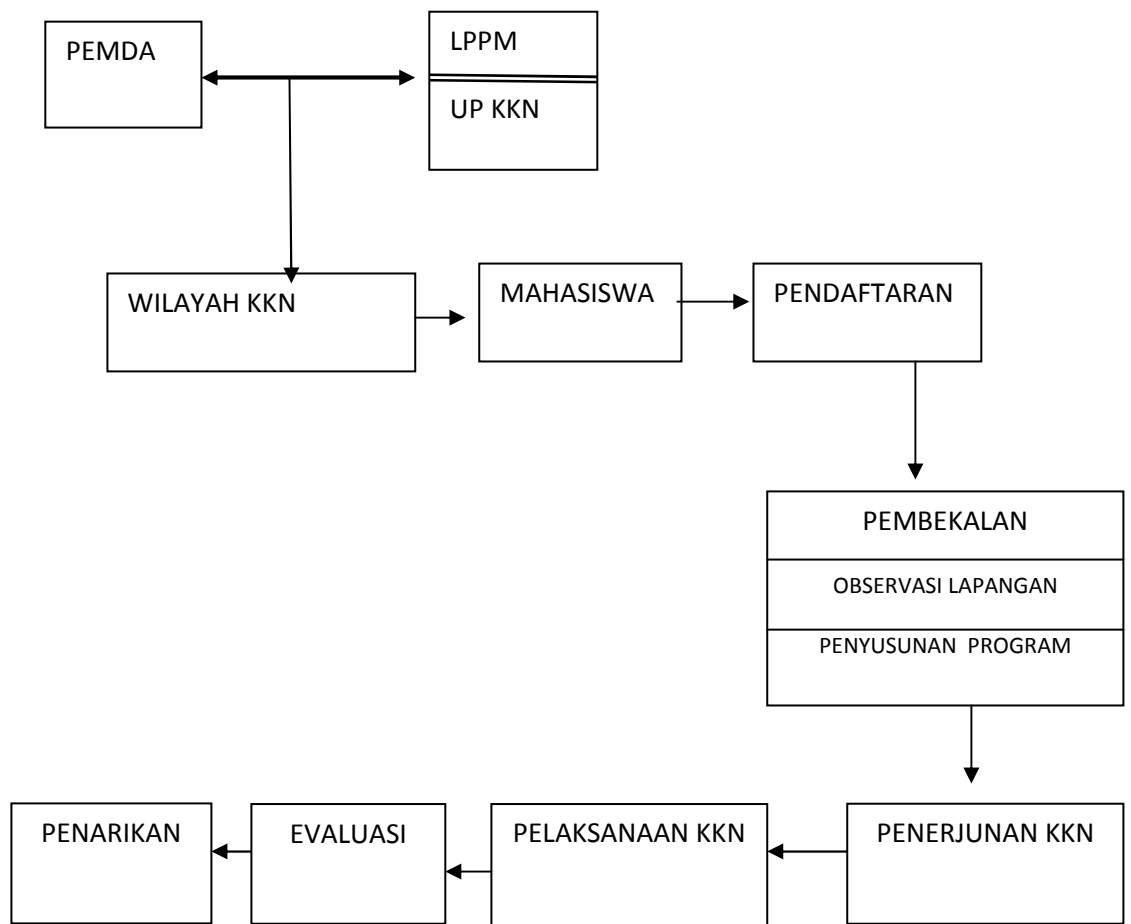
- a. Desain KKN Tematik berbasis Lokasi dilaksanakan terutama berdasarkan tema-tema dan lokasi yang ditetapkan oleh UP-KKN.
- b. Desain model **TBL** didasarkan pada potensi sumber daya dan masalah yang dihadapi masyarakat.
- c. Desain model dirancang untuk pemberdayaan masyarakat lokal dengan pendekatan multidisiplin dan interdisipliner.
- d. Desain model **bertujuan** dapat menumbuh-kembangkan kemandirian masyarakat.

##### **2. Tahapan Pelaksanaan Model KKN Tematik berbasis Lokasi antara lain:**

- a. LPPM UNS bekerjasama dengan Pemda dalam bentuk MoU **dan MoA** untuk menentukan lokasi KKN.
- b. Setelah lokasi ditentukan, selanjutnya UPKKN mensosialisasikan rencana KKN kepada mahasiswa **dan berkoordinasi dengan fakultas**.
- c. Mahasiswa mendaftar ke UPKKN UNS melalui Fakultas masing-masing.
- d. Pembekalan **yakni pemberian** pemahaman dan keterampilan **bagi mahasiswa peserta tentang hal-hal** yang dibutuhkan masyarakat di lokasi KKN).
- e. Setelah pembekalan, mahasiswa bersama-sama tim pelaksana melakukan observasi di lokasi yang akan ditempati KKN.
- f. Mahasiswa menyusun program kegiatan, setelah melakukan observasi.

- g. Mahasiswa berkonsultasi dengan DPL
- h. Penerjunan mahasiswa ke lokasi KKN.
- i. Pelaksanaan KKN (1 bulan).
- j. Pembuatan laporan KKN dan proses evaluasi.
- k. Penarikan mahasiswa dari lokasi KKN.
- l. Membuat rencana tindak lanjut.

**3. Alur Kegiatan KKN Tematik berbasis Lokasi sebagai berikut:**



## **B. Desain Model KKN Tematik berbasis Kemitraan**

### **1. Karakteristik Desain Model KKN Tematik berbasis Kemitraan**

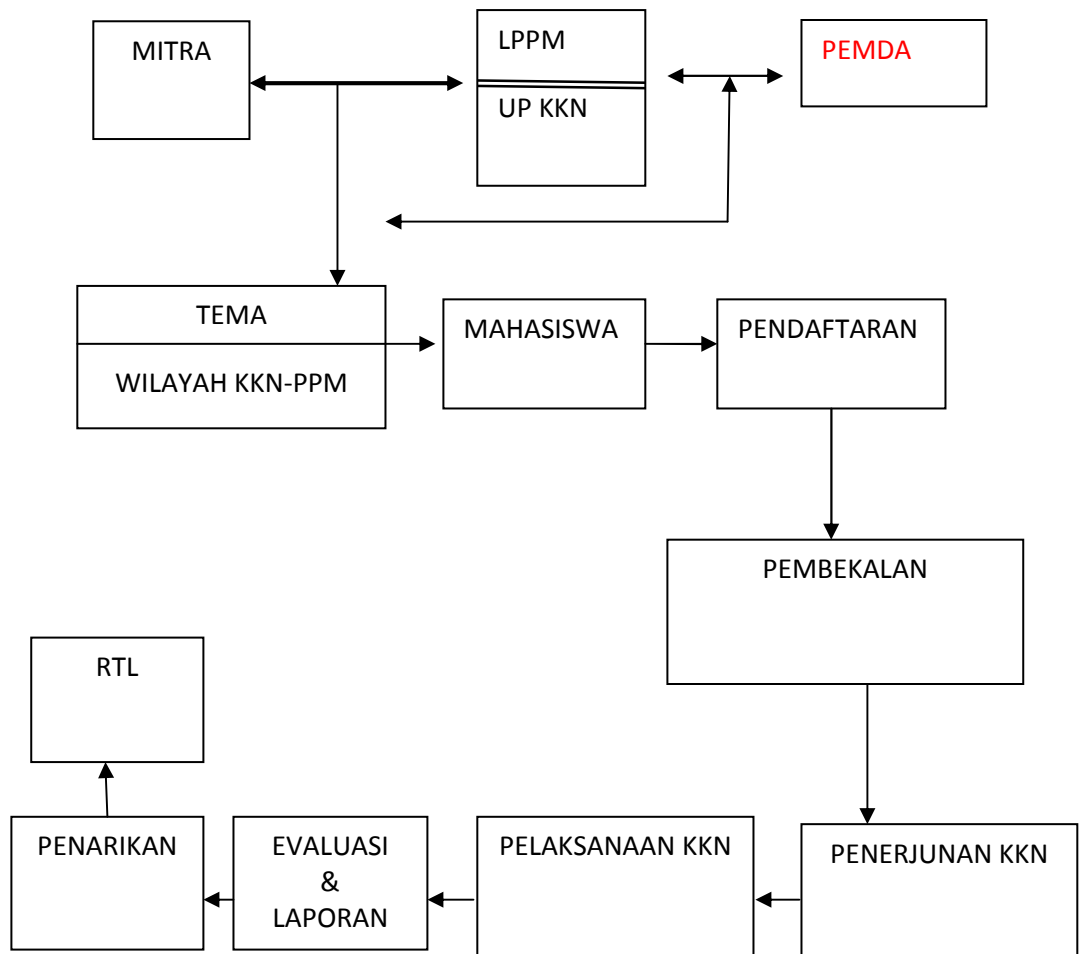
- a. Desain KKN Tematik berbasis Kemitraan dilaksanakan terutama berdasarkan tema-tema dan lokasi yang diusulkan pihak mitra.
- b. Desain model ini didasarkan pada kompetensi mahasiswa dan kebutuhan masyarakat bekerjasama dengan mitra dengan pendekatan multidisipliner dan interdisipliner.
- c. Desain KKN Tematik berbasis kemitraan dapat dilaksanakan untuk penguatan pengembangan penelitian dan pengabdian dosen.
- d. Desain model ini **bertujuan** dapat membantu penyelesaian masalah yang dihadapi penerima manfaat dan bermuara pada kemandirian masyarakat.

### **2. Langkah-langkah Model KKN Tematik berbasis kemitraan**

- a. LPPM UNS bekerjasama dengan MITRA dalam bentuk MoU menentukan tema-tema yang diperlukan dalam KKN.
- b. Penjaringan tema-tema KKN yang akan dilaksanakan **berasal** dari pihak mitra maupun **dari** penelitian dan pengabdian dosen.
- c. Setelah tema KKN ditetapkan, selanjutnya LPPM UNS bekerjasama dengan Pemda atau pihak mitra untuk menentukan lokasi untuk KKN tematik.
- d. Setelah tema dan lokasi wilayah KKN ditentukan, selanjutnya diumumkan kepada mahasiswa untuk mahasiswa memilih tema dan lokasi yang telah ditetapkan oleh UP KKN.
- e. Mahasiswa mendaftar ke UP KKN UNS secara online melalui Fakultas masing-masing .
- f. Pembekalan (mahasiswa diberi pemahaman dan keterampilan yang sesuai dengan tema yang ditentukan serta *soft skill* komunikasi dengan masyarakat).
- g. Penerjunan mahasiswa ke lokasi KKN.

- h. Pelaksanaan KKN (selama 1 bulan).
- i. Pembuatan laporan KKN dan proses penilaian.
- j. Membuat rencana tindak lanjut.

**3. Alur Kegiatan KKN Tematik berbasis Kemitraan sebagai berikut:**



## **BAB IV**

### **PERSIAPAN KEGIATAN KKN**

#### **A. Pendaftaran Peserta**

Peserta yang telah memenuhi persyaratan sesuai ketentuan Perguruan Tinggi diberikan kesempatan untuk mendaftar di Fakultas melalui Program Studi dengan cara mengisi formulir pendaftaran KKN, dan menyerahkan persyaratan lain (bukti pembayaran biaya KKN, Surat Keterangan Sehat, pas foto, dll.).

#### **B. Koordinasi Pelaksanaan**

Lembaga Penyelenggara dalam menyiapkan rencana KKN perlu melakukan koordinasi internal maupun eksternal.

##### **1. Koordinasi Internal**

Penyelenggaraan koordinasi internal Lembaga adalah koordinasi dengan Fakultas melalui Pembantu Dekan I dengan tujuan untuk menyebarluaskan informasi tentang pelaksanaan KKN, penyamaan persepsi tentang pelaksanaan dan penjadwalan kegiatan **serta pelaksanaan KKN**.

##### **2. Koordinasi Eksternal**

Koordinasi eksternal adalah koordinasi yang dilakukan pihak LPPM dengan Pemkab/Pemkot dan stakeholders lainnya. Tujuan utama koordinasi eksternal adalah untuk memberikan informasi, penyamaan persepsi, penggalangan komitmen dan sinergitas dukungan pelaksanaan maupun rencana tindak lanjut KKN.

#### **C. Observasi Lapangan**

Kegiatan KKN dapat dilaksanakan di desa/kelurahan di kabupaten/Kota di sekitar lokasi Perguruan Tinggi atau di wilayah lain, khususnya jika telah dimiliki komitmen kerjasama atau telah dibuat MoU antara Perguruan Tinggi dengan Pemerintah Daerah bersangkutan. Wilayah desa atau kelurahan yang



ditetapkan sebagai lokasi KKN diprioritaskan yang memiliki banyak keluarga kurang mampu.

#### **D. Pembekalan Mahasiswa**

Sebelum turun ke lokasi, mahasiswa peserta KKN harus mengikuti Kuliah pembekalan dengan tujuan:

1. Memahami maksud dan tujuan dari pendidikan akademik, khususnya pengabdian pada masyarakat.
2. Memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melaksanakan KKN sebagaimana perannya sebagai motivator penggerak partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
3. Memiliki pola dan strategi dalam proses percepatan pembangunan.
4. Memperoleh informasi tentang potensi SDM, SDA, sosial, budaya dan ekonomi wilayah KKN, dan konsep pengembangannya.

Pembekalan ini oleh Universitas melalui UPKKN dan dapat melibatkan Instansi serta stakeholders terkait.

Penetapan materi Kuliah pembekalan didasarkan pada :

1. Maksud dan Tujuan dari pelaksanaan KKN.
2. Desain model KKN
3. Hasil koordinasi eksternal antara LPMM UNS dengan Pemerintah Daerah dan Instansi terkait serta Stakeholders.

Kurikulum, Silabi dan Juknis pelaksanaan KKN disusun oleh pengelola (UPKKN)

Pemberi materi dilakukan oleh para ahli yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya.

### **E. Penyusunan Program**

1. Disusun berdasarkan hasil observasi, pendataan dan pemetaan potensi masyarakat,
2. Program kerja yang disusun selanjutnya dilakukan konsultasi dengan pihak-pihak terkait.
3. Program kerja yang telah disepakati selanjutnya dibuat jadwal kegiatan.

## **BAB V**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN KKN**

#### **A. Penerjunan ke Lapangan**

1. Penerjunan mahasiswa KKN ke lokasi disesuaikan dengan desain model KKN yang dipilih.
2. Penerjunan mahasiswa KKN ke lokasi di tingkat kabupaten/kota dikoordinir oleh Koordinator wilayah selanjutnya DPL mengkoordinasi sampai ke lokasi KKN.
3. Kelompok mahasiswa didampingi oleh DPL masing-masing mempersiapkan berkas kegiatan, bahan perbekalan, dan sarana transportasi menuju lokasi masing-masing kelompok.
4. **Penyerahan mahasiswa KKN ke lokasi dikoordinasi oleh UPKKN.**

#### **B. Orientasi dan Pelaksanaan Program Kerja**

1. Desain Model KKN tematik berbasis Lokasi
  - a. Kelompok mahasiswa KKN yang sudah di lokasi melakukan sosialisasi program kerja kepada tokoh dan masyarakat setempat.
  - b. Kelompok mahasiswa KKN bekerja sama dengan masyarakat melaksanakan program kerja.
  - c. Kelompok mahasiswa KKN bersama masyarakat melakukan evaluasi kegiatan secara periodik.
2. Desain Model KKN Tematik Berbasis Kemitraan
  - a. Kelompok mahasiswa KKN melakukan sarasehan untuk menguatkan peran dan partisipasi masyarakat.
  - b. Kelompok mahasiswa KKN menyelenggarakan kegiatan-kegiatan penguatan kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program kerja.
  - c. Kelompok mahasiswa KKN bersama mitra penerima manfaat melakukan evaluasi kegiatan secara periodik.

### **C. Bimbingan dan Monitoring**

1. DPL membimbing dan mendampingi tahapan program kerja tim Kelompok mahasiswa KKN.
2. DPL melakukan monitoring dan supervisi pelaksanaan KKN.

### **D. Penyusunan Laporan**

Sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan KKN, mahasiswa wajib membuat laporan pelaksanaan. Secara sistematis garis besarnya adalah sebagai berikut :

1. Pendahuluan, berisi latar belakang, keadaan dan masalah serta tujuan program kerja
2. Proses penyusunan program kerja serta observasi lapangan
3. Langkah-langkah kegiatan dalam pelaksanaan program
4. Dukungan pelaksanaan kegiatan dan kendala-kendala yang masih dijumpai
5. Kesimpulan dan saran serta rencana tindak lanjut
6. Lampiran yang berisi antara lain jadwal kegiatan, materi kegiatan, foto-foto kegiatan, dll

### **E. Evaluasi**

Evaluasi atau penilaian KKN dilakukan secara komprehensif oleh DPL dan UP KKN dengan mempertimbangkan penilaian oleh pihak kepala desa/lurah di lokasi KKN/ pihak mitra, sehingga aspek penilaian dapat dilihat dari pembekalan, proses dan hasil pelaksanaan kegiatan.

### **F. Rencana Tindak Lanjut**

Untuk menjamin agar ada kesinambungan program maka diperlukan beberapa langkah oleh UP KKN sebagai berikut :

1. Melakukan monitoring dan evaluasi pasca KKN

2. Melakukan koordinasi yang melibatkan Pemda, instansi terkait dan *stakeholder* lainnya untuk kesinambungan program
3. Pengelola KKN dapat memberikan informasi penelitian dan pengabdian yang aktual.

## **BAB VI**

### **TATA TERTIB KKN**

#### **A. Tata Tertib Pra KKN**

##### 1. Pembekalan

- a. Peserta wajib mengikuti seluruh materi **pembekalan dan** mengisi daftar hadir. Peserta yang tidak mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan mengikuti KKN.
- b. Peserta wajib menjaga ketertiban dan kedisiplinan demi kelancaran pelaksanaan pembekalan.
- c. Peserta wajib mengikuti ujian materi yang telah diberikan.

##### 2. Observasi

- a. Peserta wajib melakukan observasi lapangan sebagai bahan penyusunan program kerja.
- b. Observasi dilakukan bersama dengan DPL **atau dikonsultasikan dengan DPL.**

##### 3. Penyusunan program

- a. Peserta wajib menyusun program kerja berdasarkan hasil observasi lapangan.
- b. Dalam menyusun program kerja perlu mempertimbangkan potensi, permasalahan, kebutuhan, waktu, dan dana.

#### **B. Tata Tertib Pelaksanaan KKN**

1. Peserta wajib tinggal di lokasi selama 1 bulan.
2. Peserta wajib melaksanakan program kerja dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi.

3. Peserta wajib menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi serta menjunjung tinggi norma-norma kemasyarakatan.
4. Peserta harus bersikap sopan dan disiplin yang mencerminkan kepribadian yang senantiasa menjunjung tinggi nama dan citra almamater.
5. Peserta wajib mentaati segala peraturan yang berlaku di lokasi.
6. Peserta wajib mengenakan atribut KKN selama menjalankan program kerja
7. Peserta yang meninggalkan lokasi wajib mengisi blangko meninggalkan lokasi yang diketahui oleh koordinator kelompok dan kepala desa.
8. Peserta yang meninggalkan lokasi tanpa alasan yang dapat dibenarkan dikategorikan absen dan dapat dikenakan sanksi.
9. Tamu peserta KKN tidak boleh menginap di lokasi.
10. Selama di lokasi KKN, Peserta tidak diperkenankan mengikuti kegiatan kampus baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

### **C. Tata Tertib Pasca Pelaksanaan KKN**

1. Pada pasca pelaksanaan KKN di lapangan peserta wajib membuat laporan pelaksanaan kegiatan.
2. Peserta wajib menyerahkan :
  - a. Daftar hadir harian,
  - b. Catatan pelaksanaan program kerja dan
  - c. Blangko meninggalkan lokasi baik yang sudah diisi maupun yang masih kosong
3. Peserta wajib menyerahkan Laporan pelaksanaan kegiatan setelah mendapat pengesahan dari DPL kepada :
  - a. Bagi desain model tematik berbasis lokasi, laporan diserahkan ke Kepala Desa, Camat dan LPPM UNS
  - b. bagi desain model tematik berbasis kemitraan, laporan diserahkan ke penerima manfaat dan LPPM UNS.

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Pedoman pelaksanaan ini disusun sebagai acuan umum bagi UPKKN LPPM sebagai penyelenggara KKN, Mahasiswa Peserta, Pemerintah Daerah maupun *stake holder* lainnya. Materi yang disajikan bersifat umum dan tidak dimaksudkan untuk membelenggu kreativitas yang diharapkan dikembangkan oleh Perguruan Tinggi sesuai dengan pengalaman, permasalahan di lapangan dan kebutuhan masyarakat setempat. Apabila Mitrakerja dan Pemerintah Daerah ingin mengembangkan kegiatan dengan urutan lain sesuai potensi daerah, pedoman ini bisa disesuaikan dengan kondisi daerah atau kondisi masyarakat serta pedoman ini setiap dua tahun dapat dikaji ulang, sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.



Buku Pedoman KKN disusun melalui rangkaian kegiatan seperti berikut:

1. Kunjungan study banding ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (unit KKN UGM) dengan tema Kuliah Kerja Nyata Tematik pada 29 Juni 2012
2. Pembuatan draft oleh Unit Pengelola Kuliah Kerja Nyata
3. Lokakarya Penyusunan Buku Pedoman KKN di Tawangmangu pada 18-19 Juli 2012 dengan melibatkan Pembantu Rektor I dan III, Ketua LPPM, Pembantu Dekan I dan III, Kepala Biro Kemahasiswaan dan seluruh anggota peer group PPMM LPPM
4. Pengiriman pedoman hasil lokakarya kepada Pembantu Dekan 1 dan Pembantu Dekan III UNS untuk meminta masukan penyempurnaaan pedoman KKN, dilaksanakan pada bulan Desember 2012.
5. Penyempurnaan Pedoman KKN oleh Unit Pengelola KKN berdasarkan masukan dari Pembantu Dekan I dan III pada Januari 2013.
6. Konsultasi dan diskusi dengan Ketua dan Sekretaris LPPM UNS pada 15 Februari 2013.
7. Penyusunan pedoman KKN untuk mendapatkan SK Rektor UNS dilaksanakan pada 22 Februari 2013.

Surakarta, 22 Februari 2013

Kepala UP KKN

Dr.Sc.Agr.Rahayu,S.P.,M.P

NIP. 197505292003121001

